

## PROGRAM KERJA KKN TENTANG KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIKUM MANIK-MANIK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH TANAH ABANG, SAWANGAN

Yudistira Raden Syahputra<sup>1,\*</sup>, Nesya Navisabilla<sup>2</sup>, Saskia Rachman<sup>3</sup>, Muhammad Faturrahman Azizy<sup>4</sup>, Efriana Hastuti<sup>5</sup>, Oktaviana Purnamasari<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15317

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15317

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 16340

<sup>4</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15317

<sup>5</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15317

<sup>6</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15317

\*E-mail: [Radenyudis91@gmail.com](mailto:Radenyudis91@gmail.com)

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk memberdayakan komunitas melalui partisipasi mahasiswa. Pada tahun 2024, KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dilaksanakan dengan tujuan membekali mahasiswa dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kelompok KKN Tematik 44, Sub 1, berfokus pada pengembangan kewirausahaan berbasis kerajinan manik-manik di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada santri agar mereka dapat menghasilkan pendapatan mandiri melalui pembuatan produk kerajinan tangan. Metode pelaksanaan program mencakup pemberian materi teoritis serta praktikum pembuatan manik-manik, yang memungkinkan para santri untuk mempelajari teknik dasar hingga proses pembuatan produk secara langsung. Program ini berlangsung dari tanggal 9 Agustus hingga 25 Agustus 2024 di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, dengan melibatkan mahasiswa KKN UMJ Tematik 44 serta santri dari Panti Asuhan dan SKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis para santri, yang tidak hanya mampu memproduksi manik-manik dengan baik tetapi juga memahami potensi bisnis dari kerajinan tersebut. Santri dibekali pengetahuan tentang pemilihan bahan baku, teknik produksi, dan pemasaran sederhana untuk mempromosikan produk mereka. Dengan demikian, program ini berhasil meningkatkan kemandirian para santri melalui keterampilan kewirausahaan yang dapat menjadi modal penting untuk masa depan. Program ini diharapkan mampu membuka peluang usaha bagi para santri dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kewirausahaan, Praktikum, Manik-Manik

### ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a community empowerment initiative designed to engage students in activities that benefit society. In 2024, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) conducted KKN with the aim of equipping students to contribute to community development. The Thematic KKN Group 44, Subgroup 1, focused on developing entrepreneurship through beadcraft at Muhammadiyah Orphanage in Tanah Abang, Sawangan. The goal of this program was to provide the orphans with skills that would enable them to generate independent income through handcrafted bead products. The implementation method involved both theoretical lessons and practical bead-making workshops, allowing the participants to learn basic techniques and experience the production process firsthand. The program took place from August 9 to August 25, 2024, at Muhammadiyah Orphanage Tanah Abang, Sawangan, engaging UMJ Thematic KKN 44 students and the orphans from the orphanage as well as SKM. The results of this initiative showed a significant improvement in the technical skills of the orphans, who not only became proficient in bead-making but also gained an

understanding of the business potential of these crafts. The orphans were equipped with knowledge on selecting raw materials, production techniques, and simple marketing strategies to promote their products. This program successfully enhanced the independence of the orphans through entrepreneurial skills, providing them with valuable assets for their future. It is hoped that this program will open up business opportunities for the orphans and contribute to improving their welfare.

**Keywords:** Community Service Program, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Entrepreneurship, Practical Workshops, Beadcraft

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa. Program ini merupakan wujud nyata dari penerapan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Dwiansyah, Aji., et.al 2024). Mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Satu (S-1) wajib mengikuti KKN sebagai bagian dari kurikulum akademik mereka (Permatasari, 2022). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, sekaligus memajukan kesejahteraan masyarakat setempat.

Salah satu implementasi dari program KKN ini adalah pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) tahun 2024, yang menjadi program pengabdian masyarakat wajib bagi mahasiswa UMJ. Program ini juga merupakan bentuk pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh pemerintah (Hendrawati, et., al: 2024). MBKM bertujuan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, salah satunya melalui pengabdian masyarakat.

KKN UMJ 2024 dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang bertanggung jawab dalam mengatur serta mengawasi jalannya program. LPPM berperan penting dalam memastikan bahwa program KKN ini sesuai dengan tujuan utama, yaitu meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam memberikan solusi nyata terhadap berbagai masalah masyarakat. Selain itu, KKN juga berkontribusi dalam mendukung

tercapainya kesejahteraan sosial yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga wadah kontribusi mereka dalam pembangunan masyarakat.

Untuk memastikan program KKN relevan dan berdampak positif, setiap program kerja yang dilaksanakan harus berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Observasi ini memungkinkan mahasiswa memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN secara lebih mendalam. Dengan menyesuaikan program kerja berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat, kegiatan yang dilakukan menjadi lebih relevan dan bermanfaat. Selain itu, pendekatan ini menjamin bahwa program dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, karena didukung oleh data dan analisis yang valid, serta secara sosial, karena benar-benar menjawab masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Proses ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dan responsif terhadap kondisi sosial yang ada di lapangan.

Seperti yang dilakukan oleh kelompok Seperti yang dilakukan oleh kelompok KKN Tematik 44 sub 1, program kerja yang dilaksanakan berfokus pada pengembangan kewirausahaan manik-manik di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada para santri agar mereka dapat menghasilkan uang jajan sendiri melalui pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik. Wirausaha, sebagaimana dijelaskan dalam buku "The Portable MBA In Entrepreneurship", adalah seseorang yang melihat adanya peluang dan menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkannya (Bygrave, 1994). Wirausaha mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk atau jasa baru serta menciptakan bentuk organisasi yang

baru. Dalam konteks ini, para santri dilatih untuk melihat potensi bisnis dalam pembuatan manik-manik sebagai peluang kewirausahaan. (Widodo, 2012)

Manik-manik sendiri adalah benda kecil yang terbuat dari berbagai bahan seperti kaca, plastik, atau kayu, yang biasa digunakan sebagai elemen dekoratif dalam pembuatan perhiasan atau kerajinan tangan. Kerajinan manik-manik sering kali menghasilkan produk seperti kalung, gelang, hiasan, dan aksesoris lainnya. Manfaat dari pembuatan manik-manik meliputi peningkatan kreativitas, penciptaan produk bernilai ekonomis yang dapat dijual, serta memberikan aktivitas yang menenangkan dan mengurangi stres.

Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan oleh sub kelompok ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kreativitas para santri dalam mendesain dan memproduksi berbagai produk manik-manik. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dapat membuat para santri menjadi lebih mandiri secara finansial dan membuka wawasan mereka tentang peluang kewirausahaan di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan dalam KKN di lingkungan Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, Depok pada kelompok KKN UMJ tematik 44 sub 1. Bentuk pelaksanaan:

- a. Penyampaian Materi  
Pelaksanaan kegiatan penyampaian mengenai kewirausahaan manik-manik yang disampaikan melalui power point.
- b. Praktikum Proses Pembuatan  
Pada kegiatan ini kami melakukan praktek mengenai pembuatan manik-manik bersama santri panti asuhan.  
Tempat dan waktu pelaksanaan
- a. Tempat Pelaksanaan : Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, Depok.
- b. Waktu pelaksanaan : 9 Agustus 2024-25 Agustus 2024.
- c. Denah lokasi:



Gambar 1. Denah Lokasi Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan

- d. Peserta: Mahasiswa KKN UMJ Tematik 44, Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan.

## 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebelum diterjunkan ke lokasi, mahasiswa KKN UMJ telah mengikuti sesi pembekalan materi yang mendalam untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di lapangan. Selama proses ini, kami juga melakukan diskusi mendalam dengan dosen pembimbing lapangan, Ibu Oktaviani Purnamasari, mengenai lokasi mitra. Setelah hasil diskusi tersebut, kami memutuskan untuk memilih Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, Depok sebagai lokasi mitra. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan yang matang mengenai kebutuhan dan potensi kontribusi yang dapat diberikan oleh program KKN kami.



Gambar 2. Diskusi dengan DPL

Setelah menentukan Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, Depok sebagai lokasi mitra, kami melakukan survei langsung ke lokasi dan bertemu dengan Bapak Heri Koto, selaku Kepala Cabang Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang. Dalam pertemuan tersebut, kami berdiskusi

secara mendetail mengenai kebutuhan yang ada di lapangan, baik dari segi kebutuhan santri maupun kebutuhan panti asuhan secara umum.



Gambar 3. Pertemuan dengan Kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, Depok

Setelah berdiskusi dengan kelompok KKN Tematik 44, Ibu Oktaviani Purnamasari, dan Bapak Heri Koto, kami memutuskan untuk fokus pada program kerja Kelompok Tematik 44 Sub 1, yaitu 'Kewirausahaan dan Praktikum Manik-Manik'. Program ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan peluang kewirausahaan kepada santri di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang. Dalam proses perancangannya, kami telah melakukan survei bersama santri untuk mengevaluasi berbagai aktivitas yang dapat dilakukan guna menghasilkan pendapatan dengan modal yang relatif terjangkau. Kami menemukan bahwa pembuatan manik-manik merupakan pilihan yang ideal karena tidak hanya memungkinkan santri untuk berkreasi, tetapi juga menawarkan potensi pasar yang menjanjikan.

Melihat tren saat ini, banyak bisnis kecil yang memiliki potensi omset yang menjanjikan meskipun memulai dengan modal yang terbatas. Program 'Kewirausahaan dan Praktikum Manik-Manik' memanfaatkan tren ini dengan mengajarkan santri keterampilan dalam pembuatan manik-manik, sebuah kerajinan tangan yang dapat dipasarkan dengan mudah dan memiliki permintaan yang stabil. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif, kami berharap santri tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga memahami bagaimana mengelola dan memasarkan produk mereka secara efektif. Dengan demikian,

mereka dapat mengembangkan potensi mereka dalam bidang kewirausahaan dengan cara yang bermanfaat dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika pasar saat ini.

Seiring dengan meningkatnya popularitas manik-manik di tahun ini, banyak anak muda yang memanfaatkan perhiasan ini sebagai aksesori yang cantik dan unik. Tren ini mencerminkan peluang pasar yang menjanjikan bagi usaha pembuatan manik-manik. Dengan meningkatnya permintaan akan perhiasan manik-manik yang stylish, program ini tidak hanya relevan tetapi juga sangat tepat waktu. Manik-manik yang dibuat dengan desain yang kreatif dan menarik berpotensi menjadi produk yang diminati oleh berbagai kalangan, sehingga memberikan peluang usaha yang menguntungkan bagi santri. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan tren tersebut, memberikan santri keterampilan praktis yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar saat ini tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam dunia kewirausahaan.

Langkah-langkah sebelum melakukan usaha kerajinan tangan menurut (Axios, 2023) yaitu:

a. Pilih jenis kerajinan tangan yang dikuasai

Langkah pertama untuk memulai bisnis kerajinan tangan adalah memilih kerajinan yang ingin diproduksi dan yang kita mempunyai minat tinggi.

b. Pelajari teknik produksi yang sesuai

Mencari informasi tentang teknik tersebut melalui buku, internet, atau dengan berdiskusi dengan para ahli kerajinan tangan lokal.

c. Memanfaatkan bahan-bahan lokal

Memanfaatkan bahan-bahan lokal yang dapat memberikan nilai tambah pada produk dan menarik minat pelanggan lokal maupun internasional.

d. Kembangkan desain yang menarik

Menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menciptakan desain yang berbeda dari yang sudah ada di pasaran.

e. Membina keterampilan secara berkala

Membina keterampilan secara berkelanjutan dan terus mempelajari dan mengasah kemampuan dalam membuat produk kerajinan tangan.

f. Memasarkan produk dengan efektif

Memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memasarkan produk, dengan membuat situs web atau akun media sosial khusus untuk bisnis kerajinan tangan.

Kemudian menentukan harga pokok produk yang diproduksi, menurut Blocher (2000) adalah harga pokok produk yang sudah selesai dan ditransfer ke produk dalam proses pada periode berjalan. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2009:60) menyatakan harga produk produksi mencerminkan total biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu: Biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Merokeh, 2018)

Pada tanggal 23 Agustus 2024, kami berkolaborasi dengan Sub Kelompok 3 untuk menyampaikan materi sosialisasi kewirausahaan manik-manik. Sesi ini dipimpin oleh Fadhil Aryadi yang memanfaatkan presentasi PowerPoint sebagai media penyampaian materi. Dalam presentasi tersebut, Fadhil membahas beberapa topik penting, dimulai dengan pendahuluan tentang konsep bisnis secara umum, memberikan pemahaman dasar mengenai dunia usaha. Selain itu, materi juga menyentuh aspek hukum berbisnis dalam perspektif Islam, menjelaskan prinsip-prinsip etika dan aturan yang sesuai dengan syariah, serta menjabarkan hukum berbisnis berdasarkan peraturan negara.

Setelah itu, fokus diskusi beralih ke bisnis manik-manik, di mana Fadhil memberikan penjelasan rinci mengenai berbagai aspek terkait. Ia memperkenalkan jenis-jenis manik-manik, bahan dasar yang digunakan, serta alat-alat yang dibutuhkan dalam proses produksi. Dalam penjelasan tersebut, peserta juga diperlihatkan contoh perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk manik-manik, yang memberikan gambaran tentang bagaimana menghitung biaya produksi secara tepat. Selain itu, Fadhil juga memaparkan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan dari bisnis manik-manik, memberikan motivasi kepada peserta untuk melihat peluang

usaha ini sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan.

Materi yang disampaikan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat langsung diterapkan, sehingga diharapkan para peserta, khususnya santri, dapat mulai merencanakan dan menjalankan bisnis manik-manik dengan pemahaman yang lebih baik.



Gambar 4. Sosialisasi Kewirausahaan Manik-Manik

Acara berikutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja utama dari Sub Kelompok 1, yaitu Praktikum Pembuatan Manik-Manik. Kegiatan ini dipandu oleh Efriana Hastuti, Nesya Navisabilla, dan Saskia Rachman yang memberikan arahan secara langsung kepada para santri. Pada tahap awal, kami memperkenalkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembuatan manik-manik, mulai dari berbagai jenis tali, manik-manik beragam bentuk dan warna, hingga charm sebagai aksesoris tambahan. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan keinginan setiap santri. Para santri diberi kebebasan untuk memilih jenis produk yang ingin mereka buat, baik itu gelang, cincin, kalung, maupun strap handphone.

Setiap pilihan kreasi tersebut memerlukan peralatan yang berbeda-beda. Misalnya, untuk membuat gelang dan kalung, diperlukan tali elastis dan manik-manik dengan ukuran tertentu, sementara untuk cincin dibutuhkan manik-manik yang lebih kecil serta tali yang lebih tipis

agar nyaman dipakai. Di sisi lain, pembuatan strap handphone membutuhkan tali yang lebih kuat dan charm yang dapat memberikan nilai estetika tambahan. Dengan pendekatan yang disesuaikan ini, kami berusaha memastikan bahwa setiap santri dapat menghasilkan karya yang sesuai dengan minat dan kreativitas mereka masing-masing. Selain itu, kami juga memberikan panduan mengenai cara merangkai dan menyusun manik-manik secara kreatif, sehingga hasil akhirnya tidak hanya fungsional, tetapi juga menarik secara visual dan memiliki nilai jual.



Gambar 5. Proses Pembuatan Manik-Manik

Dalam pelaksanaan praktikum pembuatan manik-manik, kegiatan ini dihadiri oleh para santri dari Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, santri dari SKM serta seluruh anggota kelompok KKN Tematik 44. Semua peserta aktif terlibat dalam praktikum ini, tidak hanya untuk mengenal teknik dasar pembuatan manik-manik, tetapi juga untuk mengasah kreativitas masing-masing individu. Keterlibatan semua pihak dalam proses ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menciptakan karya yang bernilai estetis sekaligus fungsional.

Praktikum ini dirancang untuk mendorong peserta mengembangkan ide-ide kreatif mereka melalui media manik-manik, baik dalam merangkai warna, bentuk, maupun menciptakan desain yang unik. Selain mengasah keterampilan teknis, kegiatan ini berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri para santri dalam mengaplikasikan kreativitas

mereka. Dengan praktik langsung ini, para santri tidak hanya belajar membuat produk, tetapi juga memahami bagaimana sebuah ide kreatif bisa memiliki nilai ekonomi di masa depan, membuka peluang bagi mereka untuk memulai usaha kerajinan tangan yang mandiri.



Gambar 6. Proses Pembuatan Manik-Manik

Salah satu produk yang paling mudah dibuat dalam praktikum ini adalah gelang manik-manik. Proses pembuatannya hanya memerlukan sedikit peralatan, tetapi mampu menghasilkan produk yang menarik, aman, dan sesuai untuk semua usia. Gelang sederhana dapat dibuat dengan menggunakan tali elastis dan manik-manik plastik jenis pony bead, atau dengan tali elastis bening dan manik-manik kaca/plastik untuk tampilan yang lebih elegan. Selain itu, charm tambahan bisa digunakan untuk meningkatkan estetika gelang.

Menurut (Kernowcraft, 2024) Proses pembuatan gelang dengan manik-manik yaitu:

1. Untuk memulai, mulailah berorganisasi tata apa saja yang dibutuhkan diawal untuk menghemat tenaga mencari-cari bagian di tengah proses pembuatan.
2. Untuk memulai gelang, ambil kawat flextire dan tambahkan kerut diujungnya, gunakan tang berujung runcing untuk menjepitnya agar pas. Dapat melakukannya tepat diujung kawat untuk memasang penutup simpul di atas kerut.
3. Setelah crimp terpasang, pasang

penutup simpul terbuka di atas crimp dan gunakan tang berujung runcing untuk menutupnya di sekeliling crimp. Pastikan sudah tertutup benar dengan menarik kawat sedikit untuk memastikan crimp tidak terlepas.

4. Sebelum mulai merangkai manik-manik utama, ukur panjang manik-manik emas dan 10 manik-manik aksesoris yang dipilih. Kurangi panjang ini dari panjang total gelang yang diinginkan (ukuran gelang standar sekitar 19 cm), lalu dibagi angka tersebut dengan 2. Ini akan memberi panjang manik-manik utama yang diperlukan. Lalu penutup simpul dalam panjang ini.
5. Mulai merangkai manik-manik batu permata utama ke kawat, ketika ukuran sekitar 1,5 cm harus berhenti apabila ingin membuat panjangnya 19 cm. Kemudian dapat menambahkan manik-manik logam dan aksesoris, kemudian dilanjutkan dengan manik-manik batu permata yang tersisa.
6. Setelah gelang sudah mencapai panjang yang diinginkan, perlu menambahkan kerut pada ujung lainnya. Sisakan sedikit celah setelah ujung manik-manik agar manik-manik memiliki ruang untuk bergerak sedikit dan dapat menambahkan penutup simpul.
7. Gunakan pemotong samping untuk memotong kawat setelah dikerutkan, lalu menamahkan penutup simpul seperti sebelumnya untuk menyembunyikannya.
8. Kemudian, menambahkan kait dan cincin penghubung. Pada salah satu ujung menggunakan tang berujung runcing untuk membuka cincin penghubung dan memasukkan pada penutup simpul dan kait karabiner, lalu ditutup lagi setelahnya. Melakukan tindakan yang sama untuk memasang cincin penghubung pada ujung lainnya.



Gambar 7. Proses pembuatan Manik-manik

Selama proses pembuatan, para peserta program kerja tampak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka dengan penuh semangat mengikuti setiap tahapan yang diberikan, mulai dari pemilihan bahan hingga merangkai manik-manik sesuai dengan desain yang mereka inginkan. Rasa penasaran dan ketekunan terlihat jelas ketika mereka bereksperimen dengan berbagai kombinasi warna dan bentuk manik-manik. Bagi sebagian besar peserta, ini adalah pengalaman baru, sehingga setiap langkah dalam proses pembuatan diikuti dengan keseriusan, tetapi tetap diselingi dengan rasa senang dan tawa.

Tidak hanya sekadar mengerjakan, para peserta juga saling berbagi ide dan inspirasi satu sama lain, menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung kreativitas. Ketika ada yang menghadapi kesulitan, peserta lain dengan sigap memberikan bantuan atau saran, memperlihatkan kekompakan dan kerja sama tim yang solid. Fasilitator juga berperan aktif, memberikan panduan serta tips-tips praktis agar hasil karya peserta semakin maksimal. Keterlibatan mereka yang penuh semangat membuat suasana kegiatan menjadi semakin hidup dan produktif.



Gambar 8. Hasil pembuatan Manik-manik

Gambar di atas memperlihatkan salah satu hasil karya dari peserta kegiatan, Zahra dan Hilal. Keduanya menunjukkan kreativitas yang luar biasa dalam memanfaatkan bahan-bahan yang disediakan untuk membuat produk yang fungsional dan menarik. Hilal, misalnya, memilih untuk membuat strap handphone, sebuah aksesori yang dirancang untuk membantu mencegah handphone jatuh dengan cara dikalungkan ke pergelangan tangan. Selain fungsinya yang praktis, Hilal menambahkan sentuhan kreatif dengan memadukan warna-warna manik-manik yang kontras namun harmonis, sehingga strap tidak hanya berguna, tetapi juga memperindah penampilan handphone.

Sementara itu, Zahra memilih untuk membuat gelang yang telah disesuaikan dengan ukuran pergelangan tangannya. Gelang tersebut dirangkai dengan kombinasi manik-manik berwarna lembut yang mencerminkan gaya pribadinya. Zahra menunjukkan ketelitian dalam memilih dan menyusun manik-manik, sehingga hasil karyanya tampak elegan dan proporsional. Kedua peserta ini membuat produk mereka dengan kebebasan penuh untuk mengekspresikan kreativitas dan selera mereka masing-masing.

Pada tanggal 25 Agustus 2024, kami, kelompok KKN Tematik 44, mengadakan acara penutupan sebagai tanda berakhirnya program kewirausahaan ini dan program kerja yang lainnya. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Panti Asuhan

Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan; Sekretaris Panti Asuhan; santri-santri dari Panti Asuhan; santri SKM; serta seluruh anggota KKN Tematik 44.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa program kerja KKN yang berfokus pada kewirausahaan dan praktik pembuatan manik-manik di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, berhasil memberikan dampak positif bagi para santri. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam memproduksi manik-manik, tetapi juga memperluas wawasan mengenai potensi bisnis dari produk kerajinan tersebut. Santri dapat memahami bagaimana memulai proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku yang tepat, teknik merangkai, hingga meningkatkan kualitas produk melalui kreativitas. Selain itu, program ini juga memperkenalkan mereka pada aspek pemasaran sederhana, seperti bagaimana mempresentasikan dan mempromosikan hasil karya mereka kepada orang lain.

Melalui pendekatan partisipatif, para santri terlibat aktif dalam setiap tahapan pelatihan dan praktik. Keterlibatan mereka secara langsung dalam proses ini memungkinkan pengembangan kreativitas serta inovasi dalam mendesain manik-manik. Dari hasil pelatihan ini, terlihat bahwa keterampilan teknis santri mengalami peningkatan yang signifikan, dan yang lebih penting lagi, mereka mulai menyadari potensi usaha yang dapat dikembangkan dari kerajinan tangan manik-manik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memupuk rasa percaya diri untuk menjajaki dunia kewirausahaan.

Dengan adanya program ini, diharapkan para santri mampu mengembangkan potensi kewirausahaan dan mendapatkan keterampilan yang bisa menjadi bekal untuk mencapai kemandirian ekonomi di masa depan. Program ini menjadi bukti nyata bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan praktis dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengembangan diri dan kesejahteraan para santri. Mereka tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan pola pikir yang lebih mandiri dan inovatif,

sehingga ke depan mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan. Bantuan yang diberikan sangat krusial bagi kelancaran dan kesuksesan program kerja kami dalam kewirausahaan dan praktikum mengenai manik-manik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua penyandang dana lainnya yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan ini. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan sangat berarti dan telah membantu kami dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Sawangan, atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dalam pelaksanaan program KKN Tematik 44. Partisipasi aktif dari panti asuhan telah memainkan peranan penting dalam keberhasilan program 'Kewirausahaan dan Praktikum Manik-Manik'. Diskusi yang konstruktif dan kerjasama yang erat telah membantu kami merancang dan mengimplementasikan program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan panti asuhan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan. Semoga kita dapat terus bekerja sama dalam proyek-proyek mendatang untuk mencapai tujuan bersama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Axios. (2023, Oktober 24). *Memulai Bisnis Kerajinan Tangan di Desa Pusat Damai: Tips dan Inspirasi*. Retrieved from Pusat Damai Kab. Sanggau: <https://pusatdamai.desa.id/memulai-bisnis-kerajinan-tangan-di-desa-pusat-damai-tips-dan-inspirasi/>
- Dwiansyah, A. e. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* , 2.
- Hendrawati, T. Y. (2024). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional UMJ tahun 2024*. Ciputat: Universitas Muhammadiyah Jakarta .
- Kernowcraft. (2024). *Cara Membuat Gelang Manik-manik dengan Penutup Simpul*. Retrieved from Kernowcraft Est 1967: <https://www.kernowcraft.com/jewelry-making-tips/beading-and-threading-techniques-and-advice/how-to-make-a-beaded-bracelet>
- Merokeh, H. M. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang. *Jurnal Manajemen* , 6.
- Permatasari, F. (2022). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXIX*. Sumatera Selatan : Universitas Baturaja.
- Widodo, A. S. (2012). *Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Business* . Yogyakarta : Jaring Inspiratif.